

PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* MELALUI MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII

KURNIATI¹, MUHAMMAD HANAFI², RUSTAM EFENDY RASYID³

Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UMS Sidenreng Rappang

Email: Kurniatyhalede@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk perencanaan, penerapan dan pengaruh penerapan model *mind mapping* melalui media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTsS PP DDI As-Salman Allakuang. Metode yang digunakan adalah *mixed methods*, dengan jumlah sampel 31 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Penggunaan model *mind mapping* melalui media *youtube* efektif meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, hasil penelitian menunjukkan: 1. Perencanaan pembelajaran dibuktikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2. Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan sistem kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, 3. Pengaruh penerapan model *mind mapping* melalui media *youtube* sesuai dengan perhitungan statistik menunjukkan nilai rata-rata $M_x = 80,16$ dan nilai rata-rata $M_y = 64,19$. Hal ini berarti bahwa $M_x > M_y$. Berdasarkan output SPSS analisis regresi dapat diketahui bahwa $T_{Hitung} > T_{tabel}$ atau $5,115 > 2,04523$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping* melalui media *youtube* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTsS PP DDI As-Salman Allakuang. Dari penelitian ini menjadikan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan kemampuan menulis dan siswa memahami materi secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, *Youtube*, Teks Eksplanasi

ABSTRACT

This research aims to describe the form of planning, implementation and influence of applying the mind mapping model via Youtube media in learning to write explanatory texts for class VIII MTsS PP DDI As-Salman Allakuang students. The method used was mix methods, with a sample size of 31 people. Data collection techniques used in this research include observation, documentation and tests. The use of the mind mapping model via Youtube media is effective in improving students' ability to write explanatory text, the research results show: 1. Learning planning is proven by the Learning Implementation Plan (RPP), 2. Learning implementation is in accordance with the system of initial activities, core activities and final activities, 3. Influence the application of the mind mapping model via Youtube media according to statistical calculations shows an average value of $M_x = 80.16$ and an average value of $M_y = 64.19$. This means that $M_x > M_y$. Based on the SPSS output of the regressive analysis, it can be seen that $T_{count} > T_{table}$ or $5.115 > 2.04523$, so hypothesis H_a is accepted and H_o is rejected. It was concluded that the application of the mind mapping model through YouTube media had an effect on the learning to write explanatory texts for class VIII MTsS PP DDI As-Salman Allakuang students.

Keywords: Mind Mapping, Youtube, Explanatory Text

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil dan proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif harus melalui tahap perencanaan yang baik. "Perencanaan pembelajaran yang matang adalah kunci keberhasilan pembelajaran," (Brown, 2014). Sebagai

suatu keterampilan berbahasa, kegiatan menulis dikatakan sebagai kegiatan yang paling kompleks karena seorang penulis dituntut untuk mampu menyusun, mengorganisasikan pikirannya dan menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan baik (Dalman, 2018).

Menulis merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan berbagai keterampilan. "Menulis adalah proses kognitif yang kompleks yang melibatkan perencanaan, penyusunan, dan revisi," (Flower & Hayes, 2016). Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menulis karena kurangnya pemahaman tentang struktur teks dan strategi menulis yang efektif. Untuk mendukung proses pembelajaran menulis teks eksplanasi yang efektif, diperlukan sebuah model pembelajaran yang aktif dan inovatif. "Model pembelajaran yang aktif dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran," (Joyce et al., 2014). Hanya saja dalam hal ini guru belum banyak mengetahui model pembelajaran yang mampu mengantarkan peserta didik untuk menguasai keterampilan menulis.

Hal tersebut menyebabkan peserta didik masih banyak mengalami kesulitan atau hambatan dalam pembelajaran menulis, khususnya teks eksplanasi. "Kesulitan dalam menulis dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, kurangnya pemahaman tentang materi, dan kurangnya strategi menulis yang efektif," (Graham, 2018). Model pembelajaran memegang peranan penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran, diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan lebih bervariasi supaya peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Model pembelajaran yang akan digunakan harus memperhatikan karakteristik kelas dan materi yang akan dibelajarkan agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan. "Model pembelajaran yang efektif harus sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang dipelajari," (Eggen & Kauchak, 2012). Melihat pembelajaran yang dilakukan guru sebagai pusat pembelajaran dan peserta didik hanya menerima materi secara pasif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi membuat peneliti memiliki ketertarikan menggunakan model *mind mapping* melalui media Youtube dalam pembelajaran guna mengetahui apakah model yang digunakan lebih efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penggunaan model *mind mapping* melalui media Youtube diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. "Penggunaan media yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa," (Mayer, 2014). Model *mind mapping* dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan ide dan informasi, sementara media Youtube dapat menyajikan contoh-contoh teks eksplanasi yang menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru mata pelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan model dan media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung. Guru masih menggunakan model konvensional dan menggunakan buku teks sebagai media penyampaian materi. Akibatnya peserta didik merasa bosan dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi kurang optimal. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil dan proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif harus melalui tahap perencanaan yang baik. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, kegiatan menulis dikatakan sebagai kegiatan yang paling kompleks karena seorang penulis dituntut untuk mampu menyusun, mengorganisasikan pikirannya dan menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan baik (Dalman, 2018).

Untuk mendukung proses pembelajaran menulis teks eksplanasi yang efektif, diperlukan sebuah model pembelajaran yang aktif dan inovatif. Hanya saja dalam hal ini guru belum banyak mengetahui model pembelajaran yang mampu mengantarkan peserta didik untuk menguasai keterampilan menulis. Hal tersebut menyebabkan peserta didik masih banyak mengalami kesulitan atau hambatan dalam pembelajaran menulis, khususnya teks eksplanasi. Model pembelajaran memegang peranan penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan

adanya model pembelajaran, diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan lebih bervariasi supaya peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Model pembelajaran yang akan digunakan harus memperhatikan karakteristik kelas dan materi yang akan dibelajarkan agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Melihat pembelajaran yang dilakukan guru sebagai pusat pembelajaran dan peserta didik hanya menerima materi secara pasif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi membuat peneliti memiliki ketertarikan menggunakan model *mind mapping* melalui media *youtube* dalam pembelajaran guna mengetahui apakah model yang digunakan lebih efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental design* tipe *one-group pretest-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan *pretest* (tes awal) sebelum perlakuan, dan *posttest* (tes akhir) setelah perlakuan. Sampel penelitian berjumlah 31 siswa kelas VIII MTsS PP DDI As-Salman Allakuang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi untuk mengamati proses pembelajaran, dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait RPP dan materi ajar, serta tes untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model *mind mapping* melalui media YouTube.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan model. Statistik inferensial, khususnya uji regresi, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan model *mind mapping* melalui media YouTube terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel pada taraf signifikansi tertentu, dimana jika T hitung lebih besar dari T tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* melalui Media *Youtube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTsS PP DDI As-Salman Allakuang

Perubahan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi menggunakan model *mind mapping* melalui media *youtube* akan diketahui pada akhir pembelajaran. Hasil *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran menggunakan model *mind mapping* melalui media *youtube*. Hasil dari perbandingan tersebut akan menunjukkan apakah model *mind mapping* melalui media *youtube* efektif atau tidak dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII dengan kriteria penilaian dikatakan sangat mampu apabila hasil nilainya 85- 100, mampu apabila nilainya 70-84, cukup mampu apabila nilainya 55-69 dan kurang mampu apabila nilai yang diperolehnya 40-54. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Rekapitulasi hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *mind mapping* melalui media *youtube* pada tahap *posttest* lebih baik dibandingkan dengan *pretest* atau sebelum dilakukan perlakuan.

Data yang disajikan berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTsS PP DDI As Salman Allakuang

Tabel 1. Hasil Pretest Siswa

Nomor Urut	Kode Sampel	Nilai
1	A001	70
2	A002	65
3	A003	60
4	A004	55
5	A005	65
6	A006	65
7	A007	65
8	A008	75
9	A009	70
10	A010	65
11	A011	65
12	A012	65
13	A013	60
14	A014	65
15	A015	65
16	A016	65
17	B017	60
18	B018	65
19	B019	70
20	B020	65
21	B021	60
22	B022	55
23	B023	65
24	B024	70
25	B025	60
26	B026	65
27	B027	65
28	B028	60
29	B029	65
30	B030	65
31	B031	60

Sumber data: hasil pretest siswa

Tabel 2. Hasil Posttest Siswa

Nomor Urut	Kode Sampel	Nilai
1	A001	90
2	A002	85
3	A003	80
4	A004	80
5	A005	85
6	A006	85
7	A007	85
8	A008	95
9	A009	90
10	A010	85

11	A011	85
12	A012	85
13	A013	80
14	A014	80
15	A015	85
16	A016	85
17	B017	75
18	B018	75
19	B019	80
20	B020	75
21	B021	70
22	B022	70
23	B023	75
24	B024	85
25	B025	70
26	B026	75
27	B027	75
28	B028	70
29	B029	75
30	B030	80
31	B031	75

Sumber data: hasil posttest siswa

Tabel 3. Frekuensi Nilai Pretest dan Posttest

Pretest (X1)		Nilai	Posttest (X2)	
F*n	Frekuensi		Frekuensi	F*n
0	0	95	1	95
0	0	90	2	180
0	0	85	10	850
0	0	80	6	480
75	1	75	8	600
280	4	70	4	280
1105	17	65	0	0
420	7	60	0	0
110	2	55	0	0
1990	31	Jumlah	31	2.485

Sumber data: diolah dari table 4.1 dan 4.2

Dari tabel di atas dianalisis dengan rata-rata dirumuskan sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$My = \frac{1990}{31}$$

$$My = 64,19$$

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{2.485}{31}$$

$$Mx = 80,16$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest adalah 64,19 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 80,16. Dengan demikian diketahui bahwa rata-rata nilai pretest lebih kecil daripada rata-rata nilai posttest ($64,19 < 80,16$). Pada hasil perhitungan dan analisis nilai rata-rata tersebut.

Berdasarkan analisis uji T-tes pada *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini terkait pengaruh penerapan model *mind mapping* melalui media *youtube* terhadap kemampuan menulis teks eskplanasi siswa kelas VIII MTsS PP DDI As- Salman Allakuang adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Variables Entered/Removeda

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: VAR00002

b. All requested variables entered.

Pada tabel ini menunjukkan variable apa saja yang diproses, mana yang menjadi variabel bebas dan yang menjadi variable terikat. Variabel bebas (model *mind mapping* melalui media *youtube*) adalah VAR00001^b dan variable terikat (menulis teks eksplanasi) adalah VAR00002.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.474	.456	3.172

a. Predictors: (Constant), post test

Dari tabel diatas menjelaskan model besarnya nilai korelasi/hubungan R 0,689 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variable bebas terhadap variable terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengudratan R Square. Dari output tersebut diperoleh koefisien deteminasi yakni (R2) sebesar 0,474, yang mengandung pengetahuan bahwa pengaruh variable bebas yakni model *mind mapping* melalui media *youtube* terhadap terhadap variable terikat yakni menulis teks eksplanasi adalah sebesar adalah 47,4%, sedangkan sisanya yakni 52,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variable X

Tabel 6. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.130	1	263.130	26.159	<.001 ^b
	Residual	291.709	29	10.059		
	Total	554.839	30			

a. Dependent Variable: pre test

b. Predictors: (Constant), post test

Dasar pengambilan keputusan uji F

- Jika probabilitas (signifikan) > 0,05 (α) atau t hitung < t tabel dapat diartikan bahwa hipotesis H0 diterima Ha ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- Jika probabilitas (signifikan) < 0,05 (α) atau t hitung > t tabel dapat diartikan bahwa hipotesis telah terbukti maka H0 akan ditolak serta Ha diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

Pada bagian ini menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variable X terhadap variable Y. Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung adalah 26,159 dengan tingkat probabilitas (signifikan) 0,001<0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable hasil belajar.

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.766	7.145		3.886	<.001
	post test	.454	.089	.689	5.115	<.001

a. Dependent Variable: pre test

Pada tabel di atas, pada kolom B pada Constant (a) adalah 27,766 sedangkan nilai (b) adalah 0,454 sehingga persamaan/model regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX \text{ atau } 27,766 + 0,454X$$

Adapun membaca nilai persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta positif sebesar 27,766 menunjukkan pengaruh positif variable independent. Bila variable independent naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variable dependen akan naik atau terpenuhi
- Koefisien regresi X sebesar 0,454 menyatakan bahwa jika X mengalami kenaikan satu satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,454 atau 54,2%

Dasar pengambilan keputusan uji T tabel di atas adalah

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Y

Berdasarkan output SPSS *Paired Samples Test* di atas, dapat diketahui bahwa Thitung adalah 5,115. Nilai sig. adalah sebesar .001 < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Cara menentukan nilai T hitung

$$T \text{ Hitung} = 5,115$$

Cara menentukan nilai Tabel

$$DF = N - K - 1 \text{ (31 - 1 - 1) = 29}$$

Nilai T tabel df 29, Pr 0,05 (dua arah) adalah 2,04523

- Maka kesimpulannya T Hitung > T tabel atau 5.115 > 2,04523 maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y

Pembahasan

Menulis merupakan salah satu kompetensi yang termuat dalam mata Pelajaran bahasa Indonesia, dimana salah satu kompetensi yang diukur adalah terkait dengan menulis teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi pada dasarnya adalah kegiatan menulis informasi tentang suatu fenomena yang terjadi. Fenomena yang diinformasikan berkaitan dengan fenomena alam, sosial, maupun fenomena budaya. Meskipun fenomena tersebut akrab dengan kita, namun peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran ini.

Penelitian ini berusaha mengatasi kendala tersebut dengan menerapkan model *mind mapping* melalui media *youtube* dengan harapan mampu memberikan pemahaman dan keterampilan pada siswa dalam menulis teks eksplanasi. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru telah menyiapkan bahan ajar yaitu membuat RPP. Hal ini dibuktikan dari rencana program pembelajaran (RPP) yang disusun guru berdasarkan acuan RPP dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. RPP yang disusun telah memuat tiga hal pokok yaitu tujuan pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ini diawali dengan guru memberikan video tentang suatu fenomena untuk

diamati oleh peserta didik. Setelah mengamati video tersebut, peserta didik kemudian mencatat poin-poin pokok peristiwa yang ada dalam video tersebut. Poin-poin pokok peristiwa tersebut disusun menjadi sebuah peta pikiran sebagai kerangka karangan yang runtut. Peserta didik kemudian mengumpulkan informasi sebagai bahan tulisan sesuai dengan peta pikiran tersebut. Setelah dirasa informasi yang dibutuhkan tercukupi, peserta didik mengembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi. Tahapan terakhir peserta didik menyunting karangan yang akan dikumpulkan ke guru. Di sini guru bertugas sebagai fasilitator dan monitoring proses menulis teks eksplanasi.

Dalam rangka membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model *mind mapping* melalui media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTsS PP DDI As-Salman Allakung, dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan oleh peneliti.

Hasil tes ini selanjutnya diolah dengan statistik inferensial. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai rata-rata $M_x = 80,16$ dan nilai rata-rata $M_y = 64,19$. Hal ini berarti bahwa $M_x > M_y$. Berdasarkan output SPSS dapat diketahui bahwa $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{tabel}}$ atau $5.115 > 2,04523$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping* melalui media *youtube* berpengaruh signifikan terhadap hasil menulis teks eksplanasi di MTsS PP DDI As-Salman Allakung. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan statistik inferensial yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *mind mapping* melalui media *youtube* adalah lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan model *mind mapping* melalui media *youtube*.

Pemanfaatan video *youtube* dan model *mind mapping* mampu meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, peserta didik merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dasar penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yaitu penelitian Saharah dan Indihadi (2019) menjelaskan bahwa *mind mapping* pada dasarnya adalah citra visual dan grafis yang membentuk kesan pada otak untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Pendapat selaras disampaikan oleh Pudjiati, Usman, dan Harefa (2022) menggambarkan bahwa *mind mapping* merupakan cara untuk memetakan pemikiran peserta didik secara kreatif dan efektif sehingga mampu menuangkan semua gagasan yang ada dalam pikiran mereka. Namun, yang banyak terjadi di lapangan proses pembelajaran yang mengarah pada model *mind mapping* tersebut, khususnya yang terdapat pada pembelajaran muatan Bahasa Indonesia belum berjalan dengan baik, khususnya pada pembelajaran menulis. Untuk membantu guru dalam pengembangan model pembelajaran *mind mapping*, yang diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi maka model pembelajaran ini akan diperbantu dengan penggunaan media.

Yulistiani dan Indihadi (2020) menyebutkan bahwa untuk terdapat peningkatan dan hubungan yang positif dan signifikan dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Salfera (2017) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya disimpulkan bahwa penggunaan media gambar cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Mereka menjadi lebih terpacuk dalam menuangkan ide lebih lanjut, menurut pendapat Fitriana (2019) bahwa model *mind mapping* berbantu video peristiwa alam dinyatakan efektif dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk perencanaan dan penerapan model *mind mapping* melalui media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui pengaruh penerapan model *mind mapping* melalui media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Sebelum diberlakukan model *mind mapping* dengan media *youtube*, peserta didik telah memiliki kecakapan dalam menentukan ejaan. peserta didik dalam menulis teks eksplanasi, kadang-kadang melakukan kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraph. Meski demikian, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut tidak mengaburkan makna teks eksplanasi yang mereka tulis.

Sesuai dengan hasil penelitian, diketahui bahwa setelah diberikan model *mind mapping* dengan media *youtube* terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks eksplanasi terutama dalam aspek isi, struktur, kosakata, keefektifan kalimat dan tanda baca., mereka telah menguasai topik tulisan secara substantif, mampu mengembangkan teks secara lengkap dengan sangat baik serta teks yang mereka tulis telah relevan dengan topik yang dibahas.

KESIMPULAN

Penerapan model *mind mapping* melalui media YouTube terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTsS PP DDI As-Salman Allakuang. Hal ini didukung oleh persiapan pembelajaran yang matang melalui RPP, pelaksanaan pembelajaran yang sistematis (pemberian video, pencatatan poin penting, penyusunan peta pikiran, pengumpulan informasi, penulisan, dan penyuntingan), serta hasil uji statistik inferensial yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata setelah penerapan model. Pemanfaatan media YouTube dan model *mind mapping* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memudahkan siswa dalam memahami materi, dan meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai aspek menulis teks eksplanasi (isi, struktur, kosakata, keefektifan kalimat, dan tanda baca). Penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas *mind mapping* dan penggunaan media visual dalam meningkatkan kemampuan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Welsi. 2022. "Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA." *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 1(2; Maret): 141–50.
- Delona, Alin, dan Ratna Dewi Kartikasari. 2021. "Perbandingan Media Powtoon dan Mind Map Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMPN 85 Jakarta." *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 3(01): 21–29.
- Ermiyanti, Eka, dan Pgri Madiun. 2022. "Penerapan Model Mind Mapping dengan Media Gambar untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VI SDN Bendo 1 Kecamatan Padas , Kabupaten Ngawi Tahun 2022." 1(3): 251–66.
- Fitriana, Annisa. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Metode Peta Konsep Berbantuan Media Video Peristiwa Alam bagi Peserta Didik Kelas VII C SMP Negeri Tawangharjo Kabupaten Grobongan." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 8(1): 104–15.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>.
- Kurniawan, Yogi Ika. 2019. "Mind Mapping dari Video Youtube untuk Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMKN 1 Kudus."
- Pudjiati, Indri, Herlina Usman, dan Maret Markus Harefa. 2022. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Teknik Mind Mapping." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(4): 1381–86.
- S., Sing, Kartini N., dan Saputra I. N. P. H. 2021. "Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi." *Indonesian Gender and Society Journal* 2(1): 33.
- Saharah, Siti, dan Dian Indihadi. 2019. "Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah

- Dasar Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *All rights reserved* 6(1): 9–15. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Salfera, Novi. 2017. “Eksplanasi dengan Menggunakan Media.” *Pendidikan Indonesia* 3(2): 32–43.
- Sari, D T, dan R Setiyadi. 2020. “Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dengan Menggunakan Metode Inquiry Learning Dengan Setting Mind Mapping” *COLLASE (Creative of Learning ...* 03(05).
- Siti Nurjanah, Rini, Yeni Rostikawati, dan Wikanengsih. 2020. “Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Mind Mapping.” *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 597: 598–604.
- Wahyudi, Ahmad. 2022. “Usaha Pendidik dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1 (1): 33. <https://doi.org/10.29300/dibsa.v1i1.6532>.
- Yudianda, Elvan, Isah Cahyani, Yunus Abidin, dan Universitas Pendidikan Indonesia. 2019. “Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan, Pembelajaran” 301–6.
- Zakaria, Muhammad. 2020. “Studi Tentang Konflik Antar Perguruan Silat Psht dan Ikspi-Kera Sakti Di Desa Sumuragung Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 2 (1): 1. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i1.27042>.
- Dylan Trotsek. 2017. “Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 110 (9): 1689–99.
- FAJARI, M N. 2020. “Penulisan Bahan Bacaan Teks Eksplanasi Berbasis Potensi Lokal Siswa”
- Iqbal, Muhammad. 2021. “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Profesional Guru PAI di SMK Negeri Se-Kota Parepare.”
- Irma, Andi, Andi Sukri Syamsuri, dan Tarman A. Arif. 2020. “Jurnal Profesi Keguruan.” *Jurnal Profesi Keguruan* 6 (1): 54–63.
- Pandiangan, Sarles. 2020. “Penerapan Media Gambar Peristiwa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13 (1): 68.
- Prof. Dr. Endang Widi Winarni. 2018. “Teori dan Praktik Penelitian,”
- Rohman, Abdul, I Wayan Rasna, dan Ida Ayu Made Darmayanti. 2019. “Penerapan Media Video Breaking News di Televisi guna Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Mutiara Singaraja.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 9 (2): 313–23. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20484>.
- Rosmita, Rifki Ayu. 2018. “Kajian dan Penanaman Nilai Budaya melalui Pembelajaran Tari Bedayou Tulang Bawang untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa SMA,” 46–60. <http://repository.upi.edu/37892/>.
- Setyo, Fitroh, dan Putro Pribowo. 2017. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Ipa.” *Jurnal Pendidikan* 3833 (1): 54–66.